

## BAB VI

### SARAN DAN KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu pada usahatani karet di Kabupaten Musi Rawas tepatnya di Kecamatan Purwodadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda bahwa harga, luas lahan, biaya produksi dan jumlah produksi menunjukkan semua variabel memiliki pengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani karet di Kabupaten Musi Rawas tepatnya di Kecamatan Purwodadi. Semua hasil yang ditunjukkan oleh uji F yaitu nilai signifikansi dari variabel-variabel yang diuji sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Sedangkan uji secara individual yaitu uji t juga masing-masing dari variabel menunjukkan nilai yang signifikan semua.

1. Variabel harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan dengan nilai sig 0,000 pada  $t_{hitung}$
2. Variabel luas lahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan dengan nilai sig 0,007 pada  $t_{hitung}$
3. Variabel biaya produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan dengan nilai sig 0,000 pada  $t_{hitung}$
4. Variabel jumlah produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pendapatan dengan nilai sig 0,000 pada  $t_{hitung}$

Dalam penelitian ini juga didapat nilai koefisien deretminasi sebesar 99,7 persen. Hal tersebut berarti bahwa sebanyak 99,7 persen dari penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini dan sisanya adalah 0,03 persen dijelaskan variabel lain diluar dari penelitian ini.

Untuk pendapatan petani karet dalam penelitian ini memperoleh pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 2.324.088. Hasil tersebut adalah pendapatan bersih petani karet di Kabupaten Musi Rawas Kecamatan Purwodadi setelah dikurangi biaya produksi yang termasuk biaya belanja barang dan biaya belanja jasa atau tenaga kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa harga, luas lahan, biaya produksi, jumlah produksi memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pendapatan usahatani karet. Melihat dari observasi dilapangan bahwa harga getah karet setiap petani itu berbeda, yaitu harga yang ditentukan oleh pengepul. Untuk pemerintah seharusnya memiliki peran yang sangat penting dalam masalah ini. Misalkan harga harus ditetapkan oleh pusat atau pemerintah, memberikan sosialisasi kepada petani karet agar dapat memaksimalkan jumlah produksi getah karet serta dengan memanfaatkan biaya produksi yang lebih efisien, menyediakan tempat untuk pengolahan getah karet sehingga petani tidak hanya menjual bahan mentah saja tetapi bisa berupa barang yang siap jual. Jika hal tersebut dapat terlaksana maka harga getah karet akan stabil dan pengepul tidak dapat lagi menetapkan harga dengan seenaknya sendiri. Agar menghasilkan pendapatan yang tinggi petani setidaknya mengurangi jumlah biaya produksi, biaya produksi yang dimaksud disini adalah biaya produksi belanja jasa atau membayar upah tenaga kerja. Jika proses produksi dapat dilakukan sendiri atau mengandalkan tenaga keluarga maka pendapatan pun akan naik, dikarenakan berkurangnya biaya produksi yang dikeluarkan.

## DARTAR PUSTAKA

- Amstrong, P. K. (2001). *Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 2, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (1994). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2014). *Sumatera Selatan Dalam Angka 2014*. Sumatera Selatan. BPS Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2015). *Sumatera Selatan Dalam Angka 2015*. Sumatera Selatan. BPS Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. (2016). *Sumatera Selatan Dalam Angka 2016*. Sumatera Selatan. BPS Sumatera Selatan
- Badan Pusat Statistik Musi Rawas. (2016). *Statistika Kabupaten Musi Rawas 2016*. Musi Rawas. BPS Musri Rawas
- Baridwan, Z. (1997). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Efendi, S. &. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar. Edisi ke Enam*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, A. (1988). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Hastuti, A. R. (2007). *Ekonomi Pertanian*. Depok: Penebar Swadaya.
- Hendriksen, E. S. (1997). *Teori Akuntansi, (Terjemahan), Ahli Bahasa: Wimliyono, Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Hernanto. (1996). *Ilmu Usahatani*. jakarta: penebar swadaya.
- Kotler, P. (2002). *Manajemen Pemasaran, Jilid II, Edisi Indonesia, Edisi Milenium, Edisi Kesepuluh*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Mankiw, N. G. (2012). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mowen, H. d. (2006). *Akuntansi Manajemen : Perhitungan Biaya." Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mubyarto. (1986). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. jakarta: midas surya grafindo.
- Mulyadi. (1998). *Akuntansi Bisnis, Edisi 5*. Yogyakarta: FE UGM.

- Munandar, M. (1981). *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Liberty.
- Novita, N. (2011). *Analisa Pendapatan Usaha Tanaman Karet DiKabupaten Kampar*. Riau: Universitas Riau.
- Partadireja, A. (1993). *Pengantar Ekonomika. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Saefuddin, T. w. (2012). *Analisis Pendaptan Usahatani Karet (havea brasiliensis) di Desa Bunga Putih Kecamatan Marang Kayu Kabupaten Kutai Negara*. Riau: Universitas Riau.
- Soekartawi. (1994). *Analisis Usaha Tani*. Jakarta : penerbit universitas indonesia.
- Soekartawi. (2002). *Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarsono., S. (2000). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarsono. (1983). *Pengantar Ekonomi Mikro, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: PT. Djaya Pirusa.
- Sugiarto. (2007). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tjiptono, F. (2004). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Tunggal, A. W. (1993). *Akuntansi Biaya, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yuliadi, A. T. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.